



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki populasi penduduk muslim terbesar di dunia, hal tersebut tentunya Indonesia mendapatkan peran sentral dalam globalisasi dunia meliputi budaya, ekonomi, dan pendidikan. (Affan, 2021). banyaknya populasi umat beragama Islam tersebut, pendidikan berbasis agama islam sangat perlu untuk kebutuhan pembelajaran kepada generasi muda di era globalisasi. Selain itu, pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, yang ditandai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) serta unggul dan berkarakter. (Yulianti, 2021).

Dalam sektor pendidikan islam, awal sejarah pertama kali masuk di Indonesia melalui peran walisongo di tanah jawa dengan mendirikan institusi pendidikan islam sebagai media dakwah islam (rohmah 2023) pembelajaran pendidikan islam pada era terdahulu meliputi bidang tauhid yaitu mempercayai tuhan yang maha esa, Al-quran, dan hadist sehingga dapat membentuk holistik atas pengetahuan dalam pelajaran agama terdapat di kitab-kitab terdahulu. (Adelia & Anbia, 2023)

Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia dengan penduduk sekitar 3.009.286 jiwa dan mayoritas memeluk agama islam pada tahun 2023 menurut Badan Pusat Statistika Surabaya (BPS Surabaya). Maka dari itu, pendidikan menjadi pondasi yang penting untuk mencetak generasi unggul. Namun terdapat keterbatasan sarana pendidikan di kota Surabaya pada Sekolah Menengah Atas yang masih belum menampung jumlah lulusan siswa SMP. Berikut adalah tabel jumlah sekolah dari setiap jenjang pendidikan di kota Surabaya.

Tabel 1. 1 Jumlah Sekolah di Surabaya

Jenjang pendidikan	Jumlah
SD – Sederajat	827 sekolah
SMP – Sederajat	386 sekolah

SMA – Sedrajat	271 sekolah
----------------	-------------

Sumber : Kemendikbud, 2023

Dari data tersebut semakin tinggi jenjang pendidikan, terdapat penurunan jumlah sekolah. Sehingga banyak siswa lulusan SMP yang ada di kota Surabaya tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Maka dari itu, diperlukan penambahan jenjang SMA untuk memenuhi kuota lulusan SMP agar bisa melanjutkan pendidikannya di kota Surabaya.

Perkembangan zaman menuntut untuk bagaimana sebuah lembaga swasta bisa beradaptasi terhadap aspek pendidikan. Maka dari itu, sekolah konvensional islam muncul terhadap kebutuhan pendidikan yang lebih global dan komprehensif dengan menggabungkan nilai – nilai agama dan kurikulum. (Irawan & Mahmud, 2017)

Sekolah konvensional islam memiliki peminat yang meningkat di setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan orang tua beranggapan sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya memberikan pengetahuan akademis saja, tetapi juga membentuk karakter siswa (Akbar & Hidayati, 2022). Fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung menjadi poin tambahan untuk pertimbangan orang tua mendaftarkan anaknya di sekolah konvensional islam. Sekolah Islam sering dilengkapi dengan fasilitas yang memadai terhadap perkembangan zaman seperti adanya laboratorium, perpustakaan, dan ruang olahraga (Hidayat & Margono, 2023). Setelah dilakukan tracking, terdapat 23 sekolah islam swasta dari 177 sekolah swasta yang ada di kota Surabaya. Dari data tersebut terdapat 19,6% siswa baru. Berikut tabel jumlah lulusan SMP di kota Surabaya dan jumlah lulusan yang melanjutkan pendidikan swasta.

Tabel 1. 2 Jumlah Lulusan SMP dan Lanjutan SMA

Keterangan	Jumlah siswa
Data Jumlah Lulusan SMP Tahun 2022-2023 (Kemndikbud, 2023)	113.679 Siswa
Data Jumlah Lanjutan SMA Tahun 2022-2023 (BPS, 2023)	57.080
Data Jumlah Lanjutan SMA Swasta 2022-2023 (BPS, 2023)	33.908
Data Jumlah yang Melanjutkan ke Islamic School Sebesar 19,6%	6.442 siswa

Sumber : Analisa Pribadi

Adanya data statistika tersebut Jumlah lulusan SMP lebih banyak dibandingkan kuota penerimaan siswa SMA di Surabaya. Selain itu, lembaga swasta lebih diminati karena berdasarkan atas kepedulian orang tua terhadap anaknya untuk membina ilmu di sekolah islam konvensional yang menawarkan sistem pendidikan unik, komprehensif, dan tidak hanya berfokus pada pengajaran agama tetapi juga pada pembentukan karakter siswa.

Pendidikan yang berkualitas di Surabaya menjadi sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global. Tentunya sekolah konvensional islam yang mewadahi kurikulum nasional dengan internasional serta memiliki ajaran agama sangat relevan di kota Surabaya. Namun, pendidikan islam yang mewadahi kurikulum nasional dan internasional masih sangat minim di Surabaya. kebanyakan sekolah konvensional islam juga memiliki fasilitas kategori sama dengan lainnya dan tidak bisa menunjang kegiatan pembelajaran kurikulum internasional. Maka dari itu, lokasi perancangan nantinya akan berada di kota Surabaya guna mewadahi generasi muda muslim untuk menimba ilmunya.

Guna menunjang kurikulum nasional, internasional, dan pengembangan karakter siswa berbasis agama maka diperlukannya pendekatan arsitektur kontemporer. pendekatan ini dapat dianggap sangat cocok dengan pendidikan yang akan diterapkan untuk sekolah islam konvensional, terutama dalam konteks menciptakan ruang belajar yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan global. Arsitektur kontemporer mengedepankan desain yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan pengguna yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan yang beragam dan dinamis. Misalnya, penerapan arsitektur kontemporer pada bangunan pendidikan dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan inspiratif, yang mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif (Zulfa & Afgani, 2024).

1.2 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dalam perancangan *Surabaya Islamic School* dengan pendekatan arsitektur kontemporer sebagai berikut :

1. Mewadahi sebuah lembaga pendidikan islami sebagai sarana dakwah yang dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar.
2. Mewadahi berkembangnya pendidikan berbasis islami dan juga sebagai syiar agama.
3. Menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran agama islam dan juga kurikulum pendidikan nasional, internasional, dan pengembangan karakter. sedangkan sasaran yang ingin dicapai pada perancangan *Surabaya Islamic School* ini adalah :

1. Merancang penataan ruang pada perancangan agar efektif dan dapat mewadahi kegiatan pengguna.
2. Merancang bangunan pendidikan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan inspiratif.
3. Merancang Bangunan islam berbasis arsitektur kontemporer yang mampu mengikuti perkembangan zaman sebagai syiar agama.

1.3 Batasan Asumsi

Batasan dari perancangan *Surabaya Islamic School* dengan pendekatan kontemporer sebagai berikut :

1. *Surabaya Islamic School* ini diperuntukan untuk jenjang SMA/ sederajat bagi anak laki – laki dan perempuan.
2. Aktivitas kegiatan *Surabaya Islamic School* ini 24 jam untuk pengelola. Sedangkan pukul 07.30 WIB sampai pukul 17,00 WIB untuk siswa, pengajar, dan pengunjung.
3. *Surabaya Islamic School* ini dapat digunakan oleh siswa, tenaga pendidik, dan juga staff.

Asumsi dari perancangan *International Islamic School* dengan pendekatan kontemporer sebagai berikut :

1. Kepemilikan *Surabaya Islamic School* berasal dari instansi swasta
2. Asumsi kapasitas di rancangan *Surabaya Islamic School* adalah 720 siswa.
3. *Surabaya Islamic School* memiliki konsep pembelajaran *Fullday*.

1.4 Tahapan Perancangan

Tahapan pada perancangan menjelaskan secara sistematis tentang urutan susunan laporan sebagai berikut :

1. Menentukan perancangan sesuai dengan permasalahan yang ingin dibahas dengan judul *islamic school* dengan pendekatan arsitektur kontemporer.
2. Membuat latar belakang dan pengumpulan data informasi terkait pada perancangan. pengumpulan data meliputi studi literatur yang ada di internet dan juga observasi lapangan.
3. Setelah data didapatkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisa permasalahan sebagai acuan perancangan *islamic school* bertaraf internasional.
4. Dari analisa data yang sudah didapat sehingga menghasilkan rumusan masalah yang menjadi acuan perancangan *islamic school* dengan pendekatan arsitektur kontemporer.
5. Konsep perancangan yang dihasilkan akan menentukan bentuk bangunan serta keseluruhan ruang pada perancangan *islamic school* dengan pendekatan arsitektur kontemporer.

1.5 Sistematika Laporan

Berikut adalah kerangka pada pembahasan laporan perancangan *islamic school* pendekatan arsitektur kontemporer :

BAB I : Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang masalah dirancangnya *islamic school* dengan pendekatan arsitektur kontemporer kemudian diikuti dengan tujuan perancangan, batasan dan asumsi perancangan, serta tahapan rancangan.

BAB II : Tinjauan objek perancangan

Membahas tentang beragam studi literatur serta studi kasus bangunan yang mendukung untuk acuan dari perancangan *islamic school* dengan pendekatan arsitektur kontemporer.

BAB III : Tinjauan lokasi perancangan

Membahas tentang pemilihan tapak yang dipilih beserta penjelasan kondisi fisik lokasi, peraturan daerah, dan potensi sekitar.

BAB IV : Analisa perancangan

Membahas tentang analisa site yang dipilih, ide konsep yang akan dibuat, serta analisa bentuk bangunan dan juga ruang

BAB V : Konsep perancangan

Membahas tentang konsep perancangan yang akan diaplikasikan pada islamic school yang meliputi ide konsep bangunan dan struktur, fakta, isu, metode, dan tampilan bangunan.